



Jurnal Eduscience (JES)

Volume 9, No. 2

Agustus, Tahun 2022

Submit : 04 Juni 2022

Accepted : 18 Juli 2022

HUBUNGAN PEMBERIAN APRESIASI TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 X KOTO DIATAS

LIDYA ELVIANA¹, GUSTIA SAINANDA², MERIKA SETIAWATI³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

lidyaelviana2810@gmail.com, gustiasainanda18262@gmail.com

m3rika18@gmail.com

Kontak: 083161310328

Abstract

This research was motivated by the lack of students interest in participating in social science learning and the lack of appreciation from the teacher in appreciating students efforts to participate in teaching and learning activities. The aims of this study were (1) to find out whether there is a relationship between giving appreciation to the interest in learning of class VII student of SMP Negeri 1 Koto Diatas. (2) Knowing the magnitude of the relationship of appreciation to the learning interest of class VII student of SMP Negeri 1 X Koto Diatas. This type of research is a quantitative research with a sample of all students of class VII student of SMP Negeri 1 X Koto Diatas as many as 31 students. Data collection techniques using questionnaires and data analysis techniques using product moment correlation techniques. The results of this study are that there is a positive and significant relationship between giving appreciation to the learning interest of class VII student of SMP Negeri 1 X Koto Diatas. This is evidenced from the results of the analysis obtained that $r_{count} = 0,512$ is greater than r_{table} (sig. 5% for $N = 31$) which is 0,355 and the correlation test result is 0,6, it is stated that the relationship between appreciation variables and interest in learning is quite strong.

Keywords: *Appreciation; Interest; Learning.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran ilmu pengetahuan sosial serta kurangnya apresiasi dari guru dalam menghargai usaha siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui hubungan pemberian apresiasi terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Diatas. (2) Mengetahui pengaruh pemberian apresiasi terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Diatas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Diatas sebanyak 31 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan teknik analisis data menggunakan teknik korelasi product moment. Hasil penelitian ini yaitu adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pemberian apresiasi terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Diatas. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis diperoleh $r_{hitung} = 0,512$ lebih besar daripada r_{tabel} (sig. 5% untuk $N=31$) yaitu 0,355 dan diperoleh hasil uji korelasi sebesar 0,6 dinyatakan hubungan variabel apresiasi dan minat belajar cukup kuat.

Kata Kunci : Apresiasi; Minat; Belajar.



PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang dilakukan sebagai hasil dari pengamatan sendiri dan interaksi dengan lingkungan. Menurut (Djamsarah, Dkk. 2014) dengan adanya pembelajaran yang dilakukan dapat mendorong dan menumbuhkan kesan positif dalam diri seseorang. Pembelajaran juga merupakan tahapan pemberian bimbingan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar. Guru berperan sebagai pembimbing untuk mengatasi banyaknya permasalahan yang ada pada peserta didik, dengan demikian guru harus memiliki strategi dalam mengajar. Salah satunya dengan memberikan *reward* kepada peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran (Johari, 2021). Apresiasi yang diterima oleh peserta didik dapat memberikan intuisi dan semangat belajar kepada mereka untuk terus menggali potensi diri (Jamilah, Dkk. 2020). Menurut (Djamarah, 2016) apresiasi dikelompokkan atas beberapa macam bentuk dan perilaku pendidik dalam memberikannya seperti; bentuk gestur, contohnya guru yang menganggukkan kepala, memberi tepuk tangan terhadap perbuatan peserta didik; Verbal, seperti memberikan pujian kepada peserta didik; material, contohnya memberikan benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi peserta didik; dalam bentuk kegiatan, memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengikuti tour atau perlombaan. Diperlukan adanya dukungan dari guru untuk mendorong semangat peserta didik dalam belajar sehingga tanpa diperintah mereka akan menyimak pembelajaran dengan sendirinya (Safitri, 2017).

Apresiasi yang diberikan berdasarkan kemampuan peserta didik dapat meningkatkan motivasi intrinsik sehingga menimbulkan perasaan bahwa diri mereka kompeten (Sanrock, 2009). Pemberian *reward* harus didasarkan pada indikator seperti, penerimaan siswa terhadap *reward* sehingga guru dapat mengetahui pandangan siswa terhadap *reward*; persepsi siswa terhadap pemberian *reward*; efek psikologis pemberian *reward* apakah dapat menimbulkan rasa senang, termotivasi, dan sebagainya. Apresiasi juga dapat memberikan dorongan terhadap minat belajar peserta didik. Menurut (Slameto, 2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan terikat pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dari luar diri. Minat pada dasarnya yaitu menerima hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri. Semakin kuat suatu hubungan maka semakin besar pula minat akan hal tersebut (Hurlock, 2017). Menurut Shalahudin (Darmadi, 2017) minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat adalah sumber motivasi seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka kehendaki dan sesuai dengan hati nuraninya. (Ahmad, 2013) menyatakan minat belajar memiliki hubungan yang erat dengan kepribadian motivasi, identifikasi, faktor keturunan dan lingkungan. Minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar karena jika tidak ada minat dan keseriusan dari peserta didik maka mereka tidak akan memperoleh kepuasan dalam belajar.

Kurangnya minat belajar disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah rendahnya perhatian guru dalam memberikan apresiasi atau *reward* terhadap usaha yang dilakukan oleh siswanya. Hal inilah yang menjadi dasar penelitian, dengan rumusan masalah yaitu (1) adakah hubungan pemberian apresiasi terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Diatas. (2) Besaran nilai hubungan pemberian apresiasi terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Diatas. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Melihat apakah ada hubungan antara pemberian apresiasi terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Diatas. (2) Mengetahui Besaran hubungan pemberian apresiasi terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Diatas.



Dari observasi yang kami lakukan di SMP Negeri 1 X Koto Diatas terlihat bahwa tingkat minat belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran IPS Terpadu. Mengingat banyaknya siswa yang jenuh dalam mengikuti pembelajaran yang monoton setiap harinya dan banyak faktor lain yang membuat semangat belajar mereka menurun sehingga peneliti ingin melakukan penelitian terhadap pemberian apresiasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 X Koto Diatas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah pemberian apresiasi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sejauh ini sudah banyak yang melakukan penelitian tentang pemberian apresiasi dalam meningkatkan semangat belajar, hasil belajar dan pemahaman peserta didik, baik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social maupun pada pelajaran lainnya. Seperti yang di praktekkan pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi (Kirana, 2020) dijelaskan bahwa apresiasi yang guru berikan berupa motivasi dan penguatan mental dalam kegiatan belajar mengajar menjadi salah satu cara guru meningkatkan antusias belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional atau hubungan dalam penelitian ini. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode Pengujian Hipotesis Asosiatif. Hipotesis Asosiatif diuji dengan teknik korelasional menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Dalam analisis ini peneliti merumuskan hipotesis yaitu adanya hubungan yang signifikan antara pemberian apresiasi terhadap minat belajar siswa dan adanya pengaruh dalam pemberian apresiasi terhadap minat belajar siswa dengan taraf signifikansi 0,05 (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini Variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang berfungsi untuk mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah suatu jawaban atas hasil perilaku yang diteliti. (Rubiyanto, 2013) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian apresiasi (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa (Y) yang diuji menggunakan *SPSS 25 For windows*.

Populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2018b) Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2018b) sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan. (Sugiyono, 2018b) teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut (Sugiyono, 2018a) total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 responden yang merupakan keseluruhan siswa kelas VII 1 dan 2 di SMP Negeri 1 X Koto Diatas. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan angket atau kuisioner sebanyak 31 pernyataan dengan teknik penilaian menggunakan skala linkert yaitu sangat baik(5), baik(4), cukup baik(3), cukup(2), tidak baik(1). (Riduwan, 2014) Hasil uji coba instrumen dianalisis menggunakan uji validitas dan hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan uji r^{hitung} (koefisien korelasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (independen) yaitu pemberian apresiasi (X) dan variabel terikat (dependen) yaitu minat belajar siswa (Y). Pada variabel pemberian apresiasi terdapat 4 indikator yang dibahas yaitu bentuk gestur adalah pemberian apresiasi melalui teknik tubuh, selanjutnya verbal adalah pemberian apresiasi dalam bentuk ungkapan atau pujian yang membuat siswa bersemangat, material adalah pemberian apresiasi berupa hadiah benda yang dibutuhkan, dalam bentuk kegiatan adalah apresiasi berupa kegiatan yang diberikan pada siswa. Pada variabel minat belajar siswa terdapat 4 indikator yang dibahas yaitu perasaan senang, ketertarikan dalam belajar, perhatian dalam belajar, dan keterlibatan dalam belajar. Kedua variabel ini diukur dengan angket yang telah dibagikan kepada siswa dan kemudian data tersebut diolah untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh variabel pemberian apresiasi dengan 15 item pernyataan dinyatakan valid dan untuk variabel minat belajar diketahui mempunyai 16 item pernyataan dinyatakan valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa angket pemberian apresiasi dan minat belajar siswa sudah layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil dari pengujian Validitas *Corelation Pearson Product Moment* dengan menggunakan SPSS 25 didapati dari r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dimana r_{tabel} dari $N=31$ dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0,355. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,512, berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemberian apresiasi dengan minat belajar siswa. Selanjutnya dilakukan uji koefisien korelasi (r_{xy}) dengan rumus korelasi dari Pearson Product Moment sebagai berikut.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y yang dikuadratkan

Berikut hasil pengujian koefisien korelasi yang dilakukan menggunakan SPSS 25 yang ditampilkan dalam table berikut;

Correlations

| | | x | y |
|---|---------------------|--------|--------|
| x | Pearson Correlation | 1 | .598** |
| | Sig. (2-tailed) | | <,001 |
| | N | 31 | 31 |
| y | Pearson Correlation | .598** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | |
| | N | 31 | 31 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Besaran nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 hingga 1
- 00-0,19 = korelasi antar variabel sangat lemah
 - 0,20-0,39 = korelasi antar variabel lemah
 - 0,40-0,59 = korelasi antar variabel cukup kuat
 - 0,60-0,79 = korelasi antar variabel kuat
 - 0,80-1,00 = korelasi antar variabel sangat kuat (Sugiyono, 2018a)

Melalui pengujian dengan SPSS 25 didapatkan hasil uji hipotesis koefisien korelasi sebesar 0,598. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan atau **korelasi yang cukup kuat** antara variabel pemberian apresiasi(x) terhadap minat belajar siswa(y) serta adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pemberian apresiasi terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Otaviasari, 2014) yang menyatakan bahwa pemberian *reward* memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 4 Surakarta. Tidak hanya dalam pembelajaran IPS, apresiasi juga dapat meningkatkan minat anak dalam pembelajaran matematika seperti yang dijelaskan dalam penelitian (Aisyah, 2021) Apresiasi yang diberikan oleh guru membuat anak antusias dalam belajar hal ini telah diteliti dan di praktekkan pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi (Kirana, 2020) dijelaskan bahwa apresiasi yang guru berikan berupa motivasi dan penguatan mental dalam kegiatan belajar mengajar menjadi salah satu cara guru meningkatkan antusias belajar siswa. Apresiasi ini jelas memberikan dampak positif dalam peningkatan minat belajar siswa baik dalam mata pelajaran berbasis pemahaman maupun hitung-hitungan karena dengan adanya apresiasi secara mental dan psikis siswa akan lebih nyaman dan merasa dihargai dengan adanya apresiasi dari guru. Guru dalam hal ini berperan sebagai motivator dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar peserta didik lebih terbuka dalam mengekspresikan potensi dan keahlian yang mereka miliki. Mereka akan tergerak untuk melakukan kegiatan belajar dengan lebih sungguh-sungguh karena melihat dorongan dan penghargaan yang diterimanya.



Guru yang baik juga mau memfasilitasi peserta didiknya dengan memberikan apresiasi berupa materi seperti coklat, buku, pena dan lain sebagainya sebagai contoh tingginya perhatian guru dalam menarik simpati siswa dalam pembelajaran. Siswa akan berusaha untuk dapat memahami pelajaran agar diberi hadiah yang sama seperti temannya yang lain. Walaupun hadiah tersebut harganya tidak seberapa namun mereka melihat kebanggaan yang mereka rasakan saat menerima hadiah tersebut. Jadi, melalui pengujian koefisien korelasi didapatkan hasil (1) adanya hubungan yang cukup kuat antara pemberian apresiasi terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan melalui SPSS yang menunjukkan tingkat koefisien korelasi sebesar 0,598 yang termasuk dalam kategori korelasi yang cukup kuat. (2) adanya pengaruh pemberian apresiasi terhadap minat belajar anak yang dibuktikan melalui observasi serta penelitian terdahulu yang dilakukan untuk melihat seberapa efektifnya pemberian apresiasi terhadap peningkatan minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Adanya hubungan yang positif dan signifikan serta dengan kategori yang cukup kuat antara pemberian apresiasi terhadap minat belajar siswa. Hasil analisis data dengan uji korelasi Product Moment diperoleh nilai r hitung sebesar 0,512 sementara nilai r tabel dengan N=31 dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0,355. Dalam uji analisis data dengan Correlation Product Moment didapatkan hasil korelasi sebesar 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara pemberian apresiasi terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Diatas. (2) Adanya pengaruh dalam pemberian apresiasi terhadap peningkatan minat belajar siswa yang dilihat dari observasi kegiatan belajar siswa setelah diberikan apresiasi. Guru dapat menerapkan pelaksanaan pemberian apresiasi pada kegiatan pembelajaran untuk menghargai usaha dan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran agar minat anak dalam mengikuti pelajaran IPS terus meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menyatakan adanya hubungan pemberian apresiasi terhadap minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. In *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Andriana Johari, D. (2014). Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 10.
- Djamarah, Syaiful bahri dan Zain, A. (2014). Strategi belajar mengajar. In *Jakarta : PT. Rineka Cipta*.
- Djamarah, Z. A. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*.
- Hurlock, E. B. (2012). Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan): Vol. Jakarta: E.
- Harahap, R.D. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Di SMP N 2 Sigambal. *JURNAL EDUSCIENCE (JES)* DOI: <https://doi.org/10.36987/jes.v5i1.892>



- Indrasvari, M., Harahap RD., Harahap, DA., (2021) Analysis of the Impact of Smartphone Use on Adolescent Social Interactions During COVID-19. JPPIPA 7(2) (2021) Jurnal Penelitian Pendidikan SCIENCE Journal of Research in Science Education <http://jppsscience.unram.ac.id/index.php/jppsscience/index>. DOI: 10.29303/jppipa.v7i2.622
- Jamilah, Nur., Mulawarman, Widyatmike Gede., Hudiyo, Y. 2020. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif “POST” dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi untuk Siswa Kelas X SMA.*
- Kirana, Z. C. (2020). Belajar, Peranan Apresiasi Guru Terhadap Antusias Muchyi, Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam.*
- Nazliah, R., Harahap, R.D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Respirasi di Kelas XI SMA Negeri 2 Bila Hulu. *Jurnal Biolokus FITK-UIN Sumatera Utara.* DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/biolokus.v2i2.534>
- Otaviasari, S. (2014). *Hubungan Pemberian Reward (Hadiah) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III Di SD Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.*
- Riduwan. (2014). *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian.* In *Bandung: Alfabeta.*
- Rubiyanto, R. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan.* In *Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Safitri, I. (2017). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Di kelas X SMA Muhammadiyah-10 Rantauprapat Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jpms.v3i1.1277>
- Santrock, J. W. (2009). *Perkembangan Anak.*
- Siti, A. (2021). *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, dengan judul Persepsi Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini pada pembelajaran Online di Masa Pandemi.* In *Pascasarjana PIAUD, Institut Agama Islam Negeri Samarinda.*
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya.*
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif.* In *Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.